

SKRIPSI

**PELABELAN KEPADA REMAJA PENGGUNA ROKOK
ELEKTRIK (*VAPE*) OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN
PATIH GALUNG KOTA PRABUMULIH**



JENI EKA PUTRI

07021381924106

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

PELABELAN KEPADA REMAJA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK (*VAPE*) OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN PATIH GALUNG KOTA PRABUMULIH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



JENI EKA PUTRI

07021381924106

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PELABELAN KEPADA REMAJA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK
(VAPE) OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN PATIH GALUNG
KOTA PRABUMULIH”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

Jeni Eka Putri

07021381924106

Pembimbing I

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc

NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Tanggal

11/09/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PELABELAN KEPADA REMAJA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK (VAPE) OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN PATIH GALUNG KOTA PRABUMULIH”

Skripsi

Jeni Eka Putri
07021381924106

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 September 2023

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

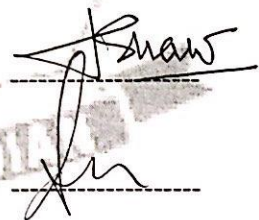
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alftri, M.Si
NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JENI EKA PUTRI**
NIM : **07021381924106**
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 15 Juni 2001
Program Studi/Jurusan : Sosiologi
Judul Skripsi : **PELABELAN KEPADA REMAJA
PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK (*VAPE*)
OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN
PATIH GALUNG KOTA PRABUMULIH**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 September 2023

buat pernyataan,


JENI EKA PUTRI

NIM. 07021381924106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Belajarlah mengucapkan syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Belajarlah menjadi kuat dari hal-hal buruk dihidupmu”

(B.J. Habibie)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu menyemangati dan mendoakanku
2. Keluarga besar tercinta
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi alamin, Puji syukur Kehadirat Allah SWT karena atas limpahan karunia, kesehatan, kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan Judul “Pelabelan Kepada Remaja Pengguna Rokok Elektrik (*Vape*) Oleh Masyarakat di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih”. Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, baik kesehatan, rezeki, Rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta membimbing dengan sabar, banyak memberikan saran dan masukan. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang umurnya, Aamiin.

7. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan, serta seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
8. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi yang selalu membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
9. Terkhusus kepada kedua Orangtua tercinta, Bapak Ahmad Panut dan Ibu Sukaesy yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
10. Teruntuk saudari-saudariku Gina dan Janeta yang sangat saya sayangi. Terima kasih banyak telah menjadi penguat serta menguatkan penulis dan sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
11. Seluruh informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya dan bersedia diwawancarai, sehingga peneliti mampu menyelesaikan dengan baik.
12. Kepada teman-temanku, Anggun Wijayanti, Bernita Avilda, Sri Karmila Ayu, Yehezkiel dan Meylanti Puspitasari. Terima kasih selalu kebersamai, memberikan semangat, dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta akan selalu menjadi kenangan yang tak akan terlupakan bagi penulis.
13. Kepada Santa Buana yang sudah memberikan inspirasi, memberikan semangat dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2019 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.
15. Terimakasih untuk diri sendiri, karena sudah bertahan sejauh ini, tetap selalu sabar dan semangat untuk melewati berbagai tantangan dalam perkuliahan khususnya pada proses penyusunan skripsi.

16. Terimakasih untuk semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah hadir di dalam perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang sosiologi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan penulisan.

Palembang, Oktober 2023
Penulis,

Jeni Eka Putri
NIM. 07021381924106

RINGKASAN

PELABELAN KEPADA REMAJA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK (*VAPE*) OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN PATIH GALUNG KOTA PRABUMULIH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelabelan dan mengetahui bentuk-bentuk pelabelan yang diberikan oleh masyarakat pada remaja pengguna rokok elektrik (*vape*) di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Temuan dari penelitian ini adalah adanya proses pelabelan oleh masyarakat kepada remaja pengguna rokok elektrik (*vape*), di mana proses tersebut meliputi pengetahuan awal masyarakat mengenai rokok elektrik (*vape*) dimana masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai rokok elektrik tersebut dari media sosial dan lingkungan sekitar, adapun pemaknaan rokok elektrik (*vape*) oleh masyarakat kepada remaja pengguna rokok elektrik (*vape*) yang memandang bahwa rokok elektrik adalah sesuatu yang negative serta timbulnya pelabelan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja pengguna rokok elektrik (*vape*). Pada penelitian ini juga ditemukan alasan masyarakat melabeli remaja pengguna rokok elektrik (*vape*) yaitu karena rokok elektrik belum terjamin keamanannya dan juga memiliki beberapa dampak buruk tak jauh berbeda dengan rokok tembakau. Kemudian terdapat bentuk-bentuk pelabelan yang diberikan oleh masyarakat pada remaja pengguna rokok elektrik (*vape*) diantaranya 1) orang yang tidak sayang tubuh, 2) orang yang konsumtif dan boros, 3) orang yang sok keren dan 4) orang yang membawa pengaruh buruk bagi orang sekitar dan lingkungan.

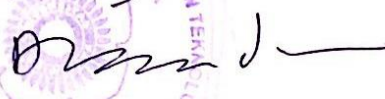
Kata kunci : Pelabelan, Remaja, Rokok Elektrik (*Vape*), Masyarakat

Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

LABELING TO TEENAGERS USING ELECTRIC CIGARETTES (VAPE) BY THE COMMUNITY IN PATIH GALUNG DISTRICT, PRABUMULIH CITY

This research aims to determine the labeling process and determine the forms of labeling given by the community to adolescent users of electronic cigarettes (vape) in Patih Galung Village, Prabumulih City. This type of research is descriptive qualitative. The findings of this research are that there is a labeling process by the community for young people who use electronic cigarettes (vape), where this process includes the community's initial knowledge about electronic cigarettes (vape), where the community gets knowledge about electronic cigarettes from social media and the surrounding environment, as for the meaning electronic cigarettes (vape) by the public to teenage users of electronic cigarettes (vape) who view electronic cigarettes as something negative and there is labeling given by the public to teenage users of electronic cigarettes (vape). In this research, it was also found that the reason why people label teenagers as users of electronic cigarettes (vapes) is because the safety of electronic cigarettes is not guaranteed and also has several bad effects that are not much different from tobacco cigarettes. Then there are forms of labeling given by society to teenagers who use electronic cigarettes (vape), including 1) people who don't love their bodies, 2) people who are consumptive and wasteful, 3) people who act cool and 4) people who have a bad influence on them. surrounding people and the environment.

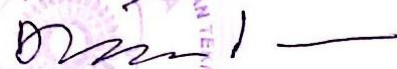
Keywords: *Labeling, Teenagers, Electric Cigarettes (Vape), Society*

Advisor



Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc
NIP. 198806222019031011

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Konsep Pelabelan.....	14
2.2.2 Rokok Elektrik (<i>Vape</i>)	16
2.2.3 Remaja	20
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26

3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Penentuan Informan	29
3.7 Peranan Penelitian	30
3.8 Unit Analisis Data	30
3.9 Teknik Pengumpulan Data	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11 Teknik Analisis Data	33
3.12 Jadwal Penelitian	34
BAB IV	35
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	35
4.1 Kota Prabumulih.....	35
4.1.1 Letak Geografis Kota Prabumulih	35
4.1.2 Visi dan Misi Kota Prabumulih	36
4.1.3 Kependudukan	37
4.2 Kelurahan Patih Galung	38
4.2.1 Letak Geografis Kelurahan Patih Galung	39
4.2.2 Visi dan Misi Kelurahan Patih Galung	39
4.2.3 Kependudukan	40
4.3 Gambaran Informan Penelitian	40
4.3.1 Informan Kunci.....	40
4.3.2 Informan Utama.....	42
4.3.3 Informan Pendukung.....	45
BAB V.....	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Proses Pelabelan Kepada Remaja Pengguna Rokok Elektrik oleh Masyarakat	49
5.1.1 Pengetahuan Awal Masyarakat Mengenai Rokok Elektrik (<i>Vape</i>)	49
5.1.2 Pemaknaan Rokok Elektrik (<i>Vape</i>) oleh Masyarakat	53

5.2.3 Pelabelan Kepada Remaja Pengguna Rokok Elektrik (<i>Vape</i>) oleh Masyarakat di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih.....	55
5.2. Bentuk Pelabelan yang Diberikan oleh Masyarakat Kepada Remaja Pengguna Rokok Elektrik (<i>Vape</i>).....	58
5.2.1 Orang yang Tidak Sayang Tubuh	58
5.2.2 Orang yang Konsumtif atau Boros	61
5.2.3 Orang yang Sok Keren.....	66
5.2.4 Orang yang Membawa Pengaruh Buruk Bagi Orang Sekitar dan Lingkungan	68
BAB VI.....	72
PENUTUP.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Penduduk	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Patih Galung	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kota Prabumulih.....	36
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia yang tepatnya tinggal di daerah perkotaan tentu mempunyai gaya hidup. Hal ini disebabkan semakin pesatnya era modern dan banyaknya fasilitas perbelanjaan yang menyediakan produk berkembang dan mudah dijangkau. Walaupun ada kecenderungan gaya hidup dapat membuat manusia mengkonsumsi produk-produk yang tidak berhubungan dengan manfaat tetapi hanya untuk memenuhi hasratnya, seperti rokok elektrik yang menjadi gaya hidup perokok masa kini karena rokok elektrik yang didesain lebih menarik dan modern. Banyak alasan yang menjadikan meningkatnya pengguna rokok elektrik salah satunya yaitu dinilai lebih aman dan lebih bersahabat di mulut dibandingkan dengan rokok tembakau. Yang *disupport* dengan banyaknya iklan khususnya di beragam media sosial mengenai pemakaian rokok elektrik dan ketersediaan *outlet* rokok elektrik di berbagai daerah di Indonesia yang semakin mudah didapatkan (Anggraini, 2017).

Kecenderungan teknologi dan penyesuaian gaya hidup turut membawa penyesuaian terhadap perilaku penyuka rokok, yakni fenomena pemakaian rokok elektrik. Timbulnya fenomena baru yaitu rokok elektrik (*vape*) sebagai perangkat dan teknologi baru, rokok elektrik memang mengasyikkan serta menjadikan orang penasaran. Rokok elektrik dibuat untuk menyediakan uap nikotin dengan tidak membakar tembakau sekaligus memberikan sensasi merokok (Alawiyah, 2017).

Menurut pengguna rokok tembakau, rokok elektrik mampu meringankan dan meminimalisir ketagihan dan mungkin bisa dimanfaatkan sebagai sarana pengganti rokok konvensional. Hanya saja, jika ditinjau dari aspek lain, bentuk materi rokok elektrik dianggap lebih memukau dan memiliki keistimewaan khas jika disamakan dengan rokok tembakau. Rokok elektrik pada umumnya memiliki kemampuan dan kegunaan yang tidak jauh beda dengan rokok konvensional karena di *update* memberikan rasa menimbulkan uap yang terasa menyenangkan.

Perbedaan antara kedua rokok ini adalah terletak di bagian peralatan dan teknologi mutakhir yang digunakan, terutama yang memakai mesin, baterai dan cairan dengan beragam rasa yang bisa disebut *liquid* oleh konsumen.

Sesuai dengan berita yang dikemukakan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (POM), produk rokok elektrik adalah pembaruan dimana mampu membuat bahan kimia menjadi uap dan menghantarkannya ke paru-paru dengan memakai energi listrik (Bramandia, 2019).

Pengguna *vape* biasa dulunya juga perokok. Mereka mengonsumsi *vape* hampir sama seperti saat mereka masih merokok, mengobrol di kafe, restoran atau mungkin di rumah/kos dengan merokok *vape* bersama. Fenomena *vape* ini mengundang respon positif dan negatif di kalangan masyarakat, termasuk mereka yang menganggap *vape* sebagai pembaruan di bidang kesehatan untuk menunjang dalam meminimalisir kecanduan dan sebagai upaya mencegah merokok.

Menurut studi dari *Public Health of England* (PHE) mengamati bahwa rokok atau *vape* bertenaga listrik sembilan puluh lima persen lebih aman daripada rokok konvensional. Bahkan *National Health Service* (NHS) di Inggris juga mengkampanyekan rokok elektrik sebagai terapi peluang untuk berhenti merokok. Temuan tersebut kemudian didukung melalui penelitian oleh *New England Journal of Medicine*. Pengamatan tersebut menyimpulkan bahwa pemakaian rokok elektrik hampir dua kali lebih kuat dalam membantu orang yang merokok untuk berhenti daripada produk lain seperti *patch* nikotin atau permen karet.

Hanya saja, hasil penelitian positif yang dilakukan *New England Journal of Medicine* seringkali tersamarkan dengan label yang terbangun pada produk rokok elektrik. Pelabelan mengacu pada cap yang terkait dengan perilaku pengguna rokok elektrik (*vape*) ini dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengguna rokok elektrik (*vape*). Dimana kesalahpahaman ini menjadi tantangan yang sangat menghambat perokok untuk berpindah ke produk yang relatif sudah aman. Selain itu, di sisi lain ada masyarakat yang menilai perlindungan penggunaan rokok elektrik masih kurang baik dari segi status kesehatan, teknologi yang digunakan

maupun status penggunaan *vape* itu sendiri. *Vape* masih dipandang sebelah mata oleh beberapa pihak, bahkan di kota-kota besar (Putri & Hamdan, 2021).

Pengguna *vape* sering mendapatkan protes dari segelintir orang karena menganggap uap *vape* mengganggu dan tidak mendapatkan reaksi yang baik dari masyarakat Indonesia bahkan dari pemerintah sendiri. Pengguna *vape* sangat ramai di tahun 2017 dan menggunakan berbagai jenis *vape*. Akhirnya, sebuah perusahaan didirikan untuk mendukung legalitas *vape* di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kritik negatif terhadap penggunaan gaya hidup rokok elektrik pada tahun 2017. Selain itu, karena harga *vape* sangat mahal dan mencakup biaya untuk orang-orang kelas menengah ke atas, orang sering menganggap bahwa pengguna *vape* adalah manusia yang boros dan hedonis dimana pengguna *vape* menggunakan *vape* hanya karena ingin mengikuti tren, bergabung dengan teman dan untuk gaya hidup (Anstalova, 2020).

Itu juga berlaku untuk remaja. Masa remaja adalah ketika seseorang mengalami peralihan dan menghadapi transformasi dalam perasaan, fisik, ketertarikan, dan tingkah laku. Para remaja lebih sering menggunakan rokok konvensional maupun rokok elektrik (*vape*) pada usia muda tanpa menyadari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan rokok tersebut. Penggunaan *vape* di kalangan remaja sudah sangat luas, mayoritas pengguna *vape* berasal dari kalangan perokok yang sudah beralih menjadi penggemar *vape*. Beberapa orang mengatakan bahwa vaping dapat menghilangkan kecanduan perokok, dan risikonya lebih kecil dibandingkan dengan merokok tembakau. Namun, selain diyakini memiliki risiko yang lebih kecil, remaja pengguna *vape* dapat menunjukkan bahwa mereka selalu mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang. Selain itu, ditinjau dari aspek lain, bentuk variasi rokok elektrik dianggap lebih memikat dan memiliki kebanggaan tertentu jika disamakan pada rokok biasa (Bramandia, 2019).

Pengamatan menunjukkan bahwa remaja merokok juga karena coba-coba, ingin tahu, kesepian, mencontoh orang tua, main-main, melepaskan ketegangan, menghindari dianggap banci, dan mencari ide-ide. Membebaskan tekanan, menghilangkan bosan, harga diri, dampak lingkungan, anti-asam mulut, pencuci

mulut, dan kepuasan juga dapat menjadi faktor tambahan (Prihatiningsih et al., 2020).

Berdasarkan hasil dari survei awal, didapatkan jumlah remaja pengguna rokok elektrik yang dapat peneliti temukan di sekitar tempat tinggal peneliti yaitu di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih sebanyak 22 orang remaja. Tepatnya di Perumnas Kepodang Indah terdapat 5 orang, di desa Padang Lalang terdapat 3 orang, di Jalan Simpang 3 terdapat 3 orang, di Tugu Nanas terdapat 4 orang, di Gunung Kemala terdapat 4 orang dan di Bawah Kemang terdapat 3 orang. Berdasarkan hasil dari survei awal ini, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan dasar dan didapatkan bahwa beberapa remaja tersebut masih belum memahami atau masih minimnya pengetahuan jika rokok elektrik juga sama menimbulkan dampak berbahaya seperti dampak pada rokok tembakau. Mereka juga mengatakan bahwa mereka menggunakan *vape* karena melihat teman mereka melakukannya juga, dan mereka menganggap itu membuat mereka terlihat keren.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih pada salah satu partisipan yaitu partisipan S yang berusia 21 tahun dan bertempat tinggal di desa Padang Lalang, diperoleh informasi bahwa partisipan tersebut sudah menggunakan rokok elektrik (*vape*) dari umur 17 tahun yang pada saat itu masih duduk dibangku SMA. Awalnya partisipan mencoba rokok elektrik (*vape*) hanya ikut teman karena dianggap keren dan untuk gaya-gayaan yang pada akhirnya menjadi kecanduan. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan mengenai rokok elektrik tersebut (*vape*), dimulai dari harga *vape* itu sendiri, harga *liquid* dan harga ganti kapas pada *vape* serta pemakaian *liquid* berapa kali dalam sebulan. Didapat informasi, bahwa partisipan tersebut membeli *vape* pada harga 700 ribu, harga *liquid* 100-300 ribu tergantung berapa ml dan dalam sebulan bisa 2-3 kali membeli *liquid*. Dari beberapa informasi ini, dapat diketahui bahwa partisipan menggunakan rokok elektrik (*vape*) karena terpengaruh teman dan ingin dianggap keren. Dalam sebulan, partisipan bisa mengeluarkan uang yang banyak hanya untuk membeli *liquid vape* yang pada saat itu masih SMA hanya untuk memenuhi keinginannya.

Kemudian juga dilakukan observasi awal pada orang terdekat dari partisipan S, bahwa partisipan S sudah kecanduan menggunakan rokok elektrik (*vape*) ini. Hampir tiap hari bahkan tiap jam partisipan selalu menghisap *vape* yang terkadang asap dari *vape* sangat mengganggu orang sekitar. Partisipan S juga sangat boros hanya untuk memenuhi keinginan hasratnya daripada mementingkan kebutuhan, pada saat masih sekolah partisipan S sudah menghabiskan banyak uang untuk membeli *vape* yang dimana uang tersebut masih dari orang tuanya. Berdasarkan penelitian dari Siti Habibah Bramandia (2019), dikatakan gaya hidup karena dengan perkembangan semakin modern pada saat ini, masyarakat mulai mengkonsumsi produk yang tidak mengutamakan fungsi tetapi cuma ingin memuaskan keinginan yang dimiliki terutama pada remaja.

Dengan adanya fenomena rokok elektrik (*vape*) ini, peneliti ingin melihat bagaimana pandangan dari sisi masyarakat mengenai remaja pengguna rokok elektrik (*vape*) ini. Dengan banyaknya konten dan iklan di media sosial yang menyebabkan meningkatnya pengguna rokok khususnya pada remaja.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pelabelan Kepada Remaja Pengguna Rokok Elektrik (*Vape*) Oleh Masyarakat Di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih”** dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tahap penting dalam penelitian karena rumusan masalah adalah dasar dari penelitian; tanpa rumusan masalah, penelitian tidak akan berhasil. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelabelan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja pengguna rokok elektrik (*Vape*) di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih?

2. Bagaimana bentuk pelabelan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja pengguna rokok elektrik (*Vape*) di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui proses pelabelan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja pengguna rokok elektrik (*Vape*) di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih.
- b. Mengetahui bentuk pelabelan yang diberikan oleh masyarakat kepada remaja pengguna rokok elektrik (*Vape*) di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharap bisa menghasilkan kontribusi seperti informasi, data dan analisis untuk penelitian yang serupa serta dalam pengembangan kajian ilmu Sosiologi khususnya berdasarkan perspektif Sosiologi Komunikasi yang dimana didalam penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik yang termasuk di dalam perspektif Sosiologi komunikasi serta yang berkaitan dengan kajian tentang pelabelan kepada pengguna rokok elektrik (*Vape*) di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat agar dapat menjadi sebuah edukasi dan pemahaman kepada masyarakat secara umum mengenai fenomena penggunaan rokok elektrik (*vape*).
2. Memberi pemahaman kepada masyarakat agar untuk membimbing dan memberi arahan yang baik kepada remaja pengguna rokok elektrik maupun rokok tembakau.
3. Bagi pendidikan dapat dijadikan panduan belajar ilmiah untuk ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Gunarsa, S. D. (2018). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga* (7th ed.). PT BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan* (5th ed.).
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2007). *Sosiologi : Teks Pengantar dan Terapan* (2nd ed.). Prenanda Media Group.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Sosial* (3rd ed.). Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*.

Sumber Jurnal :

- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik ; Suatu Pengantar. *Mediator*, 9(2).
- Alawiyah, S. (2017). Gambaran Persepsi Tentang Rokok Elektrik. Gambaran Persepsi Tentang Rokok Elektrik Pada Para Pengguna Rokok Elektrik Di Komunitas Vaporizer Kota Tangerang, 1–127.
- Allen, J. G., Flanigan, S. S., LeBlanc, M., Vallarino, J., MacNaughton, P., Stewart, J. H., & Christiani, D. C. (2016). Response to “Comment on ‘flavoring chemicals in e-cigarettes: Diacetyl, 2,3-pentanedione, and acetoin in a sample of 51 products, including fruit-, candy-, and cocktail- flavored e-cigarettes.’”

Environmental Health Perspectives, 124(6), A102–A103.
<https://doi.org/10.1289/EHP348>

- Anggraini, R. T. dkk. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(3), 131–140.
- Anstalova, J. A. (2020). Pengaruh Word of Mouth, Health Marketing, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan Vape. 11–14.
- Bramandia, S. H. (2019). Gaya Hidup Pengguna Rokok Elektrik (Personal Vaporizer) Studi Kasus: Komunitas Rokok Elektrik Asmodus Indonesia Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Oleh.
- Fitriani R, K. (2020). Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di Kota Makassar Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 1, 113–135.
- Foulds, J., & Veldheer, S. (2011). Commentary on Etter & Bullen (2011): Could E-cigs become the ultimate nicotine maintenance device? *Addiction*, 106(11), 2029–2030. <https://doi.org/10.1111/j.1360-0443.2011.03532.x>
- Goniewicz, M. L., Kuma, T., Gawron, M., Knysak, J., & Kosmider, L. (2013). Nicotine levels in electronic cigarettes. *Nicotine and Tobacco Research*, 15(1), 158–166. <https://doi.org/10.1093/ntr/nts103>
- Hasbullah, A. R., Ahid, N., & Sutrisno. (n.d.). Penerapan Teori Interaksi Simbolik Dan Perubahan Sosial Di Era Digital.
- Jannah, M., & Yamin, R. (2021). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kota Palopo. 14(1). <https://doi.org/10.32763/ju>
- Kurniawan Tanuwihardja, R., & Susanto, A. D. (2012). Rokok Elektronik (*Electronic Cigarette*). *J Respir Indo*, 32(1), 53–61.

- Lynne, D., Hajek, P., Phillips-Waller, A., Przulj, D., Pesola, F., Myers Smith, K., Bisal, N., Li, J., Parrott, S., Sasieni, P., Ross, L., Goniewicz, M., Wu, Q., & McRobbie, H. J. (2019). A Randomized Trial of E-Cigarettes versus Nicotine-Replacement Therapy. *New England Journal of Medicine*, *380*(7), 629–637. <https://doi.org/10.1056/nejmoa1808779>
- Made Sintha Kurnia Dewi, D., Katikana Sebayang, S., Indra Puspikawati, S., Astutik, E., Lailiyah, ul, Qur, E., Aini, atul, Putri Hariyani, R., Kesehatan, P., Kesehatan Masyarakat, F., Airlangga, U., & Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, D. (n.d.). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Elektronik *Improving Adolescents Knowledge About the Harmful Effect of Electronic Cigarette*. <https://www.youtube.com/watch?v=70lZ1->
- Nurmintang. (2017). Penyimpangan Sosial Terhadap Siswa Merokok Khususnya Pada Kalangan Sekolah Mts.Muh.Tongko Kecamatan Baroko. *13*(3), 11–15.
- Pelawi, K. A., & Siregar, P. A. (2023). Gambaran Pengetahuan Bahaya Rokok Elektrik (Vape) Pada Remaja Putri Di Kota Medan. *JK: Jurnal Kesehatan*, *1*(2), 287–295.
- Pisinger, C., & Døssing, M. (2014). A systematic review of health effects of electronic cigarettes. *Preventive Medicine*, *69*, 248–260. <https://doi.org/10.1016/j.ypped.2014.10.009>
- Prihatiningsih, D., Luh Putu Devhy, N., Setya Purwanti, I., Wayan Desi Bintari, N., & Gde Oka Widana STIKes Wira Medika Bali, A. (n.d.). Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Purba, N. A., & Permatasari, R. F. (2021). Gaya Hidup dan Health Locus Of Control Terhadap Perilaku Merokok Pada Wanita Perokok Elektrik. *Jurnal Imiah Psikologi*, *9*(2), 357–366. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>

- Putri, S. E., & Hamdan, S. R. (2021). Pengaruh Stigma Merokok terhadap Perilaku Merokok pada Perokok Aktif Dewasa Awal Usia 18- 30 Tahun. *Prosiding Psikologi, November*. <https://doi.org/10.29313/.v0i0.28383>
- Reira Pelangi, D., Alifiya Nurlaela Dewi, S., Pertiwi Hari Sandi, S., Epty Hidayaty, D., & Perjuangan Karawang, B. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram (Dinar Reira Pelangi, dkk) Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia. *Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*, 57(3), 57–65. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8040928>
- Ruhyanti, I. (2018). Penggunaan Rokok Elektrik Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 17–65.
- Sandi, T. K. (2022). Analisis Sentimen Tentang Pro dan Kontra Penggunaan Vape Sebagai Pengganti Rokok Menggunakan Algoritma Naive Bayes.
- Satria, D., Hutapea, M., & Fasya, T. K. (n.d.). Rokok Elektrik (Vape) Sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini Di Kota Lhokseumawe.
- Siti, N., & Siregar, S. (n.d.). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik.
- Williams, R. (2020). The rise of disposable JUUL- type e- cigarette devices. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 30(3), 134–135. <https://doi.org/10.1515/ijamh-2016-0033>